

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

Pendamping desa telah melakukan peran nya sebagai *planner*, *organizer*, *coordinator* maupun *controller*. Peran yang dilakukan pendamping desa sebagai *planner*, pendamping desa mampu menetapkan tujuan dengan berdasarkan kepada keresahan dan kebutuhan masyarakat dan juga pendamping desa mampu melibatkan masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembentukan program BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa. Pendamping desa juga melakukan analisis terhadap situasi statistik desa dan data keuangan desa dalam melakukan penyusunan tujuan diadakan nya program BUMDes, selain itu pendamping desa juga menyiapkan alternatif kegiatan guna pencapaian tujuan. Sebagai *organizer*, pendamping desa berperan aktif dalam proses pembentukan organisasi masyarakat ini, selain melakukan pengorganisasian, pendamping desa juga turut berperan aktif dalam pembagian tugas dan wewenang bagi para pengelola BUMDes, serta membuat stuktur organisasi afar para pengelola BUMDes. Setelah melakukan pembentukan, pendamping desa juga melakukan pelatihan bagi anggota BUMDes, yang mana materi pelatihan tersebut berdasar pada kompetensi yang belum dimiliki oleh para pengelola BUMDes. Sebagai *coordinator* dalam hal ini pendamping desa telah melakukan tugasnya dengan menjaga komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait baik internal maupun eksternal. Sebagai *controller*, pendamping desa senantiasa melakukan evaluasi terhadap target dan tujuan awal yang sudah ditetapkan secara bersama dengan para anggota dan pengelola BUMDes.

Strategi yang dijalankan oleh pendamping desa dalam tahapan pendampingan ini menggunakan strategi *community development* dan *community organizing* melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan maupun

evaluasi. Strategi yang dilakukan pendamping desa pada tahap perencanaan yaitu dengan cara melakukan koordinasi antara pendamping desa dengan pihak pemerintah Desa Ciawigajah untuk penyusunan teknis operasional dan pendamping desa juga melakukan analisis kebutuhan guna menentukan pendampingan apa yang dibutuhkan oleh para anggota BUMDes. Penentuan tujuan pendampingan melibatkan masyarakat dengan mendengar apa saja keluhan yang ada di masyarakat dan kompetensi apa yang dibutuhkan oleh para pengelola BUMDes. Dalam tahap pelaksanaan pendampingan, pendamping desa pelatihan kompetensi dan keterampilan bagi para anggota BUMDes dan pendamping desa pendamping desa senantiasa membangun kesadaran kritis anggota BUMDes dan menggali potensi pengetahuan dengan mengutamakan pengembangan komunitas berdasarkan dialog atau musyawarah yang demokratis. Pada tahap evaluasi pendampingan, pendamping desa melakukan pemantauan terhadap kinerja, hasil produksi dan kerjasama tim pengelola BUMDes apakah sudah sesuai dengan target dan tujuan pendampingan yang sudah ditentukan, jika sudah maka pendamping akan meneruskan dan mengembangkan pola pendampingan tersebut dan jika hasil dari pendampingan dirasa belum sesuai dengan target yang diharapkan maka pendamping akan menyusun ulang pola strategi pendampingan yang akan diberikan kepada anggota BUMDes.

Faktor yang menentukan keberhasilan dan keterhambatan pelaksanaan program BUMDes dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang dapat mendukung pelaksanaan program BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa adalah Sumer daya manusia yang memiliki kesadaran yang tinggi dalam membangun desa, selanjutnya adanya sumber daya alam yang melimpah ruah seperti lahan persawahan yang luas, dan adanya sumber mata air yang dimanfaatkan menjadi unit usaha PAM desa dan AMDK Ciawiwat. Adanya sarana dan prasarana yang tersedia di BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa yang dirasa cukup lengkap juga turut membantu memperlancar keberjalanan pelaksanaan program BUMDes ini. Adapun faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program BUMDes yang ditemukan oleh pendamping desa adalah rendahnya

penguasaan teknologi bagi para pengelola BUMDes sehingga para pengelola masih melakukan pembukuan secara konvensional dan kurangnya pemanfaatan media digital guna pemasaran. Selain itu, tidak adanya mitra kerja yang mau bekerja sama sebagai investor juga menjadi faktor penghambat karena menghambat BUMDes dalam membuka unit usaha baru.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dapat dibagi menjadi beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan program BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa.

5.2.1 Pengembangan Media Pendampingan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan didapati minimnya media yang dapat mendorong kegiatan pendampingan menjadi lebih menarik dan variatif yang berdampak pada antusiasme dari penerima manfaat yaitu anggota BUMDes sendiri.

5.2.2 Pengembangan Strategi Pendampingan

Strategi pendampingan harus terus dikembangkan dan digali agar pendampingan yang dilaksanakan oleh pendamping desa tidak terkesan monoton dengan hanya mengandalkan *focus group discussion*. Perlu diadakan nya strategi pendampingan berbasis digital agar para pengelola BUMDes dapat terbiasa memanfaatkan media digital dalam keberlangsungan program BUMDes.

5.2.3 Pengembangan Partisipasi Masyarakat

Sejauh keberjalanan program BUMDes sudah banyak melibatkan partisipasi masyarakat namun tidak semua kegiatan BUMDes masyarakat secara umum mendapatkan informasi tentang adanya kegiatan yang seharusnya bisa memaksimalkan keterlibatan partisipasi masyarakat agar semua lapisan masyarakat Desa Ciawigajah dapat merasakan dampak dari adanya pendampingan dan pelaksanaan program BUMDes.

5.2.4 Pengembangan Inovasi Unit Usaha

Diperlukan adanya inovasi akan pengembangan unit usaha baru dengan memanfaatkan peluang usaha dan sumber daya yang ada harus terus digencarkan agar semakin mendongkrak pendapatan asli desa dan semakin mengurangi angka pengangguran di Desa Ciawigajah.

5.3 Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian, berikut merupakan rekomendasi yang dapat disampaikan dalam penelitian, yaitu :

5.3.1 Rekomendasi Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti memberikan batasan penelitian pada peran pendamping desa pada pengelolaan program BUMDes dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti dampak pendampingan terhadap peningkatan pendapatan asli Desa Ciawigajah.

5.3.2 Rekomendasi Bagi Pendamping Desa

Diharapkan agar tetap mempertahankan semangat untuk membangun BUMDes menjadi lebih maju, direkomendasikan pula untuk dapat lebih memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam setiap agenda pelaksanaan program pendampingan, mempertahankan koordinasi yang baik antara pihak internal maupun eksternal BUMDes, dan di sarankan pula untuk dapat melakukan pelatihan keterampilan berupa penguasaan teknologi dan media digital bagi para pengelola BUMDes.

5.3.3 Rekomendasi Bagi BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa

Direkomendasikan untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan progresifitas agar tetap menjadi badan usaha yang lebih maju, kreatif, dan produktif. Selain itu direkomendasikan juga untuk dapat mempertahankan budaya musyawarah mufakat dan gotong royong. Diharapkan BUMDes Mitra Usaha

Bangun Desa juga dapat memperluas pasar dan memperbanyak mitra kerja.